

# **BAHAN BELAJAR KEMITRAAN KELUARGA**

## **DALAM SATUAN PAUD**

### **A. PENDAHULUAN**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Untuk itu Peran berbagai pihak perlu dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan seorang anak dalam pendidikan sangat ditentukan oleh peran keluarga. Karena keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama yang membentuk karakter dan mental seorang anak, apapun polah asuh yang diterapkan oleh keluarga akan menentukan karakter dan kepribadian anak itu sendiri sehingga ketika terjun ke dunia luar sudah tertanam mental dan karakter yang baik dalam diri anak itu, dimanapun ia berada menjadi contoh dan teladan bagi orang lain. Disamping peran keluarga tidak kalah penting juga keterlibatan sekolah dan masyarakat, amanat undang-undang bahwa pendidikan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah, oleh karena itu peran serta semua pihak sangat diharapkan untuk membangun karakter dan mental anak didik dalam menghadapi era globalisasi yang semakin hari semakin berkembang tanpa mengenal ruang dan waktu, sehingga perlu menyiapkan generasi muda mulai masa Paud , taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi, ketika telah dibentuk karakter dan mentalnya secara baik apapun tantangan yang dihadapi dapat diselesaikan secara baik.

Sekolah tidak dapat memberikan semua kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya, sehingga diperlukan keterlibatan bermakna dari orang tua/keluarga dan anggota masyarakat. Anak-anak belajar dengan lebih baik jika lingkungan sekitarnya mendukung, yakni orang tua, guru, dan anggota keluarga lainnya serta masyarakat sekitar. Artinya, sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan pilar yang sangat penting untuk dapat menjamin pertumbuhan anak secara optimal. Untuk itu, perlu dibangun kemitraan di antara mereka. Kemitraan antara sekolah dengan keluarga dan masyarakat

dalam membangun ekosistem pendidikan sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu “Terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”. Oleh karena itu, diharapkan kemitraan pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik dan bermakna. Sebagai unsur dalam ekosistem yang terdekat dengan anak, keluarga mempunyai banyak kesempatan melalui interaksi dan komunikasi sehari-hari. Bentuk dan cara-cara interaksi dengan anak di dalam keluarga akan memengaruhi pertumbuhan karakter anak. Proses interaksi yang diterima anak dari keluarga inilah yang akan digunakan.

## **B. Tujuan Program Kemitraan**

1. Umum : untuk menjalin kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga dan masyarakat dalam membangun generasi muda yang berkarakter dan berbudaya.
2. Tujuan khusus
  - Menjalin kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, dalam mendukung lingkungan belajar yang dapat mengembangkan potensi anak secara utuh
  - Meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di rumah dan di sekolah
  - Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program pendidikan di sekolah dan di masyarakat demi keberhasilan

## **C. PENGERTIAN**

Kemitraan merupakan upaya yang melibatkan berbagai sector kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun non pemerintah untuk bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip dan peran masing-masing, dengan demikian untuk membangun kemitraan harus memenuhi beberapa syarat yaitu persamaan perhatian, saling percaya dan saling menghormati, harus saling menyadari pentingnya kemitraan, harus ada kesepakatan Visi, misi, tujuan dan nilai yang sama, harus berpijak pada landasan yang sama, kesediaan untuk berkorban.

Kemitraan pada esensinya adalah dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Notoatmodjo (2013), Kemitraan adalah suatu Kerja sama formal antara individu, Kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas dapat menarik kesimpulan bahwa :

- Kemitraan Pendidikan adalah kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat yang berlandaskan pada asas gotong royong, kesamaan kedudukan, saling percaya, saling menghormati, dan kesediaan untuk berkorban dalam membangun ekosistem pendidikan yang menumbuhkan mental dan karakter serta budaya prestasi peserta didik.
- Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
- Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari beberapa orang yang terikat hubungan darah dan pernikahan, berkumpul dan tinggal di satu tempat/atap dalam keadaan saling ketergantungan dan bertanggung jawab terhadap pengasuhan, perawatan dan pendidikan anak-anak mereka.
- Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem di mana sebagian besar interaksi terjadi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut dan merupakan pemangku kepentingan sekolah.
- Komite sekolah adalah organisasi mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.
- Ekosistem pendidikan adalah tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh dari semua unsur pendidikan sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuh-kembang anak secara optimal.
- Karakter adalah akhlak/adab, budi perkerti yang mengacu pada nilai-nilai dan norma agama, hukum, dan sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, yang mencakup sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

- Budaya prestasi adalah tatanan nilai, kebiasaan, kesepakatan-kesepakatan yang direfleksikan dalam tingkah laku sehari-hari warga sekolah yang terkait dengan pencapaian prestasi sekolah sebagai institusi maupun prestasi individu peserta didik sesuai bakat, minat, dan potensi masing-masing. Tujuan Program Kemitraan Tujuan Umum Program kemitraan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dan keselarasan program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuhkembangkan karakter dan budaya berprestasi pada peserta didik. Tujuan Khusus Secara khusus, berikut ini tujuan program kemitraan satuan pendidikan dengan keluarga dan masyarakat untuk: 1. Memperkuat jalinan kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung lingkungan belajar yang dapat mengembangkan potensi anak secara utuh; 2. meningkatkan keterlibatan orang tua/wali dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di rumah dan di sekolah; dan 3. meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program pendidikan di sekolah dan di masyarakat.

#### **D. PRINSIP KEMITRAAN**

Prinsip Kemitraan adalah saling memahami satu sama lain sehingga terciptanya hubungan baik dengan berbagai pihak. Prinsip kemitraan adalah :

- Kesamaan hak, kesejajaran dan saling menghargai
- Semangat gotong royong dan kebersamaan
- Saling melengkapi dan memperkuat
- Saling asah, saling asih dan saling asuh

#### **E. BENTUK KEMITRAAN**

Bentuk kemitraan yang dilakukan oleh Sekolah Keluarga dan masyarakat diharapkan dapat mewujudkan terjadinya proses berbagi pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan nilai/norma antara satu dengan lainnya. Serta terjadi proses saling belajar antara

pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat yang dilandasi rasa cinta dan kasih sayang dalam rangka menciptakan ekosistem pendidikan yang baik bagi peserta didik

Bentuk – bentuk kemitraan Sekolah, Keluarga dan masyarakat dapat dilakukan sebagai berikut :

- Penguatan komunikasi dua arah

Kemitraan ini bertujuan untuk mendapat informasi dan masukan tentang perkembangan peserta didik, baik dari keluarga kepada sekolah maupun sebaliknya.



- Pendidikan bagi orang tua ( Parenting Education )

Bentuk kemitraan ini ingin membantu orang tua/wali dalam membangun kesadaran akan pendidikan anak, di antaranya dengan mengembangkan lingkungan belajar di rumah yang kondusif (aman, nyaman dan menyenangkan). Pendidikan orang tua ini bisa berupa kelas orang tua/wali yang dilakukan rutin oleh sekolah atau masyarakat (komite sekolah, organisasi mitra dan komponen masyarakat lain). Kelas ini diharapkan dapat membantu orang tua/wali untuk: a. memperoleh pemahaman yang benar tentang kondisi anak dan upaya-upaya yang dapat dilakukan; b. meningkatkan peran positif dan tanggung jawab sebagai orang tua/wali dalam mengatasi permasalahan anak; dan c. meningkatkan kerja sama yang lebih harmonis antara orang tua/wali dan sekolah dalam membantu permasalahan anak.

## 1. Kegiatan sukarela

Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan aspirasi masing-masing pihak dalam mendukung dan membantu kemajuan pendidikan anak. Kemitraan ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan anak.

- Belajar di rumah

Sekolah mengkomunikasikan orang tua/wali mengenai materi yang sebaiknya diperkaya dan diperdalam kembali di rumah.

Kolaborasi dengan masyarakat

Kemitraan ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan anak. Masyarakat dalam hal ini adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, ahli pendidikan atau lainnya, pengusaha, profesional, dan lembaga yang relevan dengan program kemitraan yang dapat dijadikan narasumber, baik bagi sekolah maupun bagi peserta didik.

- ***Peran Sekolah***

Peran sekolah sangat dibutuhkan sebagai penyelenggara pendidikan perlu melakukan berbagai hal antara lain :

- Melakukan analisis kebutuhan
- Menyusun program tahunan pendidikan keluarga
- Melakukan pertemuan dengan orang tua / wali peserta didik



- o Melaksanakan program pendidikan keluarga
- o Melakukan supervisi dan evaluasi Unsur-unsur yang memiliki peran utama dalam program pendidikan keluarga di sekolah adalah :

**a. Peran Kepala Sekolah**

1. Menetapkan kebijakan yang mendukung penyelenggaraan program pendidikan keluarga ( PPK )  
Menyusun rancangan kegiatan PPK
2. Mengelola warga sekolah dan anggaran yang ada disekolah /pihak mitra
3. Menjalin hubungan dengan keluarga dan masyarakat
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi



**b. Peran Wali Kelas**

1. Mendukung kegiatan Program Pendidikan Keluarga ( PPK )
2. Menjadi fasilitator antara pihak sekolah dan orang tua
3. Menjadi motivator dan inisiator dalam kegiatan pendidikan karakter dan budaya prestasi peserta didik
4. Mengevaluasi pencapaian hasil program peserta didik yang mencakup terbentuknya prestasi dan karakter



**c. Peran Komimite Sekolah**

1. Mendukung kebijakan program kemitraan
2. Memantau pelaksanaan program kemitraan
3. Memberi saran perbaikan atas pelaksanaan program kemitraan
4. Melakukan evaluasi program kemitraan yang telah dilaksanakan

**d. Peran Orang Tua/Wali**

1. Menciptakan lingkungan belajar di rumah yang menyenangkan dan mendorong perkembangan budaya prestasi anak
2. Menjalin interaksi dan komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang dengan anak
3. Memberi motivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada anak
4. Menjalin hubungan dan komunikasi yang aktif dengan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif



5. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan anak di sekolah
6. Memiliki inisiatif untuk menggerakkan orang tua/wali lain agar terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah dan masyarakat

**e. Peran Masyarakat**

1. Mengembangkan dan menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat dan keluarga

2. Menyelenggarakan dan mengendalikan mutu layanan pendidikan, baik dilakukan secara perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, dunia usaha, maupun organisasi kemasyarakatan

**f. Strategi Pelaksanaan Kemitraan**

- a. Perencanaan Program kemitraan
  1. Analisis kebutuhan
    - ❖ Dilakukan dengan pertemuan khusus
    - ❖ Identifikasi kemitraan sebelumnya
    - ❖ Identifikasi potensi orang tua/wali
    - ❖ Temukan kesamaan kebutuhan
    - ❖ Merancang program yang akan dilakukan
    - ❖ Tetapkan program kemitraan yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas
  2. Perencanaan Aksi Program Kemitraan
    - a. Langkah-langkah penyusunan Rencana Aksi Program Kemitraan
      - Adakan musyawarah yang melibatkan pihak sekolah, orang tua dan masyarakat/komite
      - Rumuskan tujuan kemitraan dan harus disepakati
      - Rumuskan program yang mengacu pada tujuan kemitraan



- Susun draf RAPK dalam format yang sederhana dan mudah dipahami
- Bahas draf RAPK dalam kegiatan diskusi
- Buat RAPK yang sudah disepakati



b. Pengorganisasian Program Kemitraan

- Proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program kemitraan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan, menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan kegiatan tersebut

g. Paguyuban orang tua/wali tingkat kelas

- Dibentuk agar semua orang tua dapat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan kemitraan.

Contoh Tabel Program Kegiatan

No	Program dan Kegiatan	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Kegiatan	Penanggung-jawab	Ket
1.						
2.						

Agenda pertemuan wali kelas dengan orang tua hari pertama

No	Kegiatan Wali Kelas	Keterlaksanaan	
		ya	Tidak
1.			
2.			

Daftar Hadir

No	Nama Anak	Nama Orang Tua	Tanda Tangan
1			
2			
3			

**DATA ORANG TUA**

Kelas :

Tahun Pelajaran :

No	Nama anak	Nama Orang Tua	Alamat	Nomor HP yang bisa dihubungi

Kegiatan yang dilaksanakan di rumah

Nama Anak :

Nama Orang Tua :

No	Kegiatan di Keluarga	Keterlaksanaan sampai saat pertemuan dengan wali kelas			
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	Ke 4
1.	Terbiasa menjalankan ibadah				
2.	Anak terbiasa sarapan				
3.	Keluarga membiasakan sarapan				

## DAFTAR PUSTAKA

1. UPT PPNFI NTT. 2012. Model penyelenggaraan PAUD Pengembangan Bahasa Anak pada pendidikan anak usia dini
2. Undang –Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Anggani Sudomo. 2000. Sumber Belajar dan Permainan Anak Usia Dini. Jakarta. Gramedia

## BIODATA PENGEMBANG

	<p>Nama : Ir. Hasbudin  TTL : Bima, 4 Agustus 1965  Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, (IV/b)  NIP : 19650804 199801 1 002  Jabatan Fungsional : Pamong Belajar Madya  Unit Kerja : BP PAUD dan DIKMAS NTT  Alamat Kantor : Jln. Perintis Kemerdekaan Kota Kupang  Alamat Rumah : Jln. Bumi II Blok Taurus Kupang  Telp/HP : 0380 831833/ 081339468244  Email : <a href="mailto:f.mukminin@yahoo.co.id">f.mukminin@yahoo.co.id</a>  Pendidikan : S1</p>
	<p>Nama : Drs. Abdul Hamid, M.Pd  TTL : Ujung Pandang, 7 Mei 1965  Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, ((IV/b)  NIP : 19650507 199203 1 021  Jabatan Fungsional : Pamong Belajar Madya  Unit Kerja : BP PAUD dan DIKMAS NTT  Alamat Kantor : Jln. Perintis Kemerdekaan Kota Kupang  Alamat Rumah : Jln. Haumeni Naikiten 1 Kupang  Telp/HP : 0380 831833/ 082226901911  Email : hr_abdul@yahoo.com  Pendidikan : S2</p>
	<p>Nama : Drs. Jakob Haba  TTL : Sabu, 15 Pebruari 1965  Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, (IV/b)  NIP : 19650215 199601 1 002  Jabatan Fungsional : Pamong Belajar Madya  Unit Kerja : BP PAUD dan DIKMAS NTT  Alamat Kantor : Jln. Perintis Kemerdekaan Kota Kupang  Alamat Rumah : Jln. Batu Tulis, Kel. Fatululi Kota Kupang  Telp/HP : 0380 831833/ 081237107665  Email : reinaldyhaba@gmail.com  Pendidikan : S1</p>
	<p>Nama : Janres Johanes Bulan, SE  TTL : Kupang, 7 Januari 1975  Pangkat/Golongan : Penata, (III/c)  NIP : 19750107 199403 1 002  Jabatan Fungsional : Pamong Belajar Muda  Unit Kerja : BP PAUD dan DIKMAS NTT  Alamat Kantor : Jln. Perintis Kemerdekaan Kota Kupang  Alamat Rumah : Jln. Tabun, Kupang Barat Kab.Kupang  Telp/HP : 0380 831833/ 081239510695  Email : yanbulan@rokertmail.com  Pendidikan : S1</p>



## **KEMITRAAN KELUARGA DALAM SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN  
MASYARAKAT  
PROVINSI NUSATENGARA TIMUR  
TAHUN 2017**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

### **BAHAN BELAJAR KEMITRAAN KELUARGA DALAM SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KABUPATEN ENDE**

#### **Penyusun :**

1. Ir. Hasbudin
2. Drs. Abdul Hamid, M.Pd
3. Drs. Jakob Haba
4. Janres J. Bulan, SE

#### **NARA SUMBER TEKNIS**

**DRS. BEN LABRE, M.Psi**

**DR. DAMIANUS TALOK**

#### **Mengetahui**

**Kepala Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini  
dan Pendidikan Masyarakat  
Nusa Tenggara Timur,**

**MARIA B. ADVENSIA, SH.,M.Hum**

PEMBINA

NIP. 19671220 199903 2 006

## **KATA PENGANTAR**

Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat adalah salah satu lembaga yang menjalankan visi dan misi pemerintah untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Karena itu Puji dan Syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas pertolonganNya sehingga bahan belajar ini dapat dibuat sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan mutu program Paud dan Dikmas. Karena itu sangat diharapkan bahan belajar ini dapat menjadi media dan sarana yang turut membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat yang membacanya.

Kami sadari bahwa isi dari bahan belajar ini masih jauh dari kesempurnaan. Menyadari hal itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaannya sangat kami harapkan.

Kupang, September 2017

**Kepala Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini  
dan Pendidikan Masyarakat  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,**

**MARIA B. ADVENSIA, SH.,M.Hum**

PEMBINA

NIP. 19671220 199903 2 006

## DAFTAR ISI

Lembaran Pengesahan.....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
A. Pendahuluan.....	1
B. Tujuan Program Kemitraan.....	2
C. Pengertian.....	2
D. Prinsip Kemitraan.....	4
E. Bentuk Kemitraan.....	4
F. Strategi Pelaksanaan Kemitraan.....	9
G. Paguyuban.....	10
Daftar Pustaka	